

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif menurut sugiono adalah penelitian yang dilakukan secara naturalistik karena penelitian yang dilakukan sesuai dengan keadaan alamiah, objek yang sesuai dengan keadaan yang ada.⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus menurut Creswell yang dikutip oleh Sri wahyuningsih adalah penelitian dimana seorang peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu kegiatan (even, progam, proses) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data.⁴⁶ Ditinjau dari segi wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi wilayah yang sangat sempit. Tetapi di tinjau dari penelitiannya lebih mendalam.⁴⁷

Jadi, penelitian kualitatif berdasarkan penjelasan tersebut adalah penelitian yang di lakukan dimana seorang peneliti lapangan menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh di lapangan secara alamiah sesuai dengan objek dan keadaan yang ada sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus yang dilakukan terhadap fenomena kasus tertentu dalam wilayah yang sempit dengan penelitian yang mendalam

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*(Bandung : Alfabeta, 2017), 13.

⁴⁶Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*(Madura : UTMPress, 2013), 3.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan*(Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 121.

terkait dengan peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'ari Udanawu Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif maka peneliti bertindak sebagai pelaku utama dalam instrumen kunci. Dalam penelitian ini peneliti mencari data dengan sebanyak mungkin beserta kebenarannya dari beberapa informan yang berkaitan dengan penelitian. Sebelum peneliti menentukan informan. Terlebih dahulu peneliti menetapkan kriteria orang yang akan di jadikan informan sebagai sumber informasi. Sehingga data yang diperlukan sesuai dengan bidang kajian yang diteliti. kriteria tersebut adalah :

1. Orang yang dijadikan informan adalah orang yang benar-benar mengetahui secara detail tentang kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.
2. Orang yang dijadikan informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an di MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

Sesuai dengan kriteria yang dipaparkan diatas maka informan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Kepala Sekolah

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah karena kepala sekolah adalah sumber informan yang mengerti

segalanya tentang kegiatan yang ada di sekolah khususnya pada ekstrakurikuler.

b) Koordinator Ekstrakurikuler

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua guru ekstra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang lebih detail dan mendalam tentang kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif Udanawu Blitar

b) Guru Ekstrakurikuler

Dalam hal ini peneliti mengadakan kunjungan dan melakukan wawancara kepada guru ekstrakurikuler tilawatil qur'an. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran dengan jelas terkait dengan peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar.

c) Siswa Ekstrakurikuler

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tilawatil Qur'an. Hal ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang lebih jelas lagi. dan data yang disampaikan informan pertama benar-benar valid terkait dengan peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Maarif Udanawu Blitar.

d) Wali Murid

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada wali murid peserta ekstrakurikuler hal ini bertujuan agar informasi yang diterima benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan MA Ma'arif tepatnya di kecamatan Udanawu kabupaten Blitar. Alasan peneliti mengambil penelitian di MA Ma'arif udanawu karena disana peneliti melihat kelebihan yang jarang ditemukan di sekolah lain. Dimana MA Ma'arif udanawu termasuk kategori sekolah yang syar'i baik dari segi guru dan siswanya. Selainitu sekolah ini termasuk sekolah yang berprestasi dan memilikibanyak ekstrakurikulersalah satunya adalah ekstrakurikulerler tilawatil Qur'an yang mana ekstrakurikuler ini jarang ditemukan di sekolah-sekolah lainnya. letak sekolah juga sangat strategis dan mudah dijangkau oleh sebagian besar kendaraan karena lokasinya dekat dengan jalan raya. Selain itu kondisi sekolah, guru dan kegiatan ekstrakurikulernya dianggap tepat untuk melakukan penelitian terkait dengan peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga pendidikan MA Ma'arif Udanawu Blitar tersebut karena berbagai alasan diatas.

Selain itu MA Ma'arif mempunyai sejarah yang luar biasa yaitu pada tahun 60an Di desa Bakung Udanawu Blitar telah berdiri sekolah tingkat menengah, yang dikelola oleh tokoh-tokoh Nahdlotul Ulama, dengan label sekolah Menengah Islam, setelah memasuki era tahun 60 an, seiring dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan pendidikan pada saat itu, maka menjelmalah menjadi Mu'alimin Nahdlotul Ulama 4 tahun, yang melaksanakan kurikulum Departemen Agama, dengan berafiliasi kepada PGA 4 tahun (Pendidikan Guru Agama), Kemudian berkembang menjadi 6 tahun. Sampai pada tahap ini, tokoh pengelola yang sempat duduk sebagai Kepala Sekolah (Direktur) adalah :

- a) Bapak Suharjoto. MS (Sekarang Guru MTs Ma'arif)
- b) Bapak. H. Abdul Kholiq Al Hilaly (Sekarang Guru MA Ma'arif)
- c) Bapak. Drs.H.Imam Sya'roni (Almarhum/Ketua Yayasan Al Ma'arif)

Tahap setelah ini adalah era lahirnya SKB (Surat Keputusan Bersama) tiga menteri, yang mensejajarkan dan menghargai sama antara Sekolah Umum(yang dikelola Departemen Pendidikan) dengan Sekolah Agama (yang di kelola Departemen Agama) seiring dengan status itu maka Madrasah Mu'alimin Mu'alimat NU, yang berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Islam menyesuaikan menjadi Madrasah Tsanawiyah(Mts) Ma'arif yang berjalan dan berkembang besar sampai sekarang. Tokoh pengelola yang berjasa antara lain :

- 1) Bp. H. Fatkhur Rahman, BA (Almarhum)
- 2) Bp. H. Ahmad Djuwaini, BA (Almarhum)

Kemudian setelah memasuki era tahun 80 an, dirasakan kebutuhan pendidikan dan semangat masyarakat untuk mendidik anak pada jalur Umum dan Agama semakin meningkat, menyadari hal ini, beberapa orang alumni Madrasah Mu'alimin Nahdlatul Ulama berkumpul di rumah Bpk. H Fatkhur Rahman ,BA dan disaksikan pengurus NU MWC Udanawu; pertemuan ini mencetuskan untuk menambah MTs Ma'arif dengan mendirikan Madrasah Aliyah Ma'arif dan menunjuk Bpk. Drs. H.Ahmad Zamrodji, MH (Guru Mts Ma'arif) untuk merintis dan mengadakan persiapan-persiapan, maka direalisasikan memulai menerima siswa baru tahun ajaran 1984/1985.

Sejak berdiri tahun 1984/1985 Status Aliyah Ma'arif terdaftar sampai tahun 1994. Kemudian sesuai dengan perkembangan zaman dan jumlah siswa yang semakin bertambah, maka mulai tahun ajaran 1994/1995 Status Madrasah menjadi Diakui sampai tahun 2004. Dengan perkembangan Madrasah di segala aspek baik sarana dan prasarana, jumlah siswa maupun jumlah guru dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya, maka mulai tanggal 14 September 2004, Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar Terakreditasi A (Unggul). Dan sejak tahun pelajaran 2005 telah di percaya menjadi Sub Rayon.

Dan visi, misi, tujuannya yaitu :

a. Visi

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar adalah : " Terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkualitas dengan berdasarkan iman, ilmu dan amal".

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan sosial sehingga mampu

menyiapkan dan mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dibidang iptek dan imtaq. Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MA Ma'arif Udanawu Blitar terurai sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- 2) Meningkatkan disiplin siswa dalam amal ibadah dan taqwa kepada Allah SWT.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 6) Membimbing dan membina siswa agar memiliki sifat-sifat kepribadian (Disiplin, cermat, teliti, tanggungjawab, toleransi, memiliki daya saing prima, profesionalisme yang tinggi, serta cinta tanah air, bangsa dan agama).
- 7) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumberdaya Manusia (SDM) secara bertahap

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar adalah :

- 1) Mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dan kekompakan (*team teaching*) untuk mencegah kekosongan jam pelajaran sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menerapkan pelaksanaan evaluasi atau penilaian hasil belajar (ulangan blok bersama dua kali dalam satu semester dan ulangan umum semester) secara konsisten dan berkesinambungan
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- 4) Membantu dan memotivasi peserta didik untuk mengenali potensi dirinya dengan memberikan wadah dalam kegiatan ekstrakurikuler (gemar mata pelajaran, seni, olah raga dan keterampilan) sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal
- 5) Mengoptimalkan pelayanan terhadap siswa dengan melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.⁴⁸

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dalam penelitian dimana data atau informasi di peroleh. sedangkan sumber data dalam penelitian adalah informasi atau data yang di dapatkan oleh peneliti selama melakukan pengamatan dan penelitian langsung dilapangan. Yang bertujuan untuk memahami fenomena yang ada untuk mendukung sebuah teori. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang meliputi :

⁴⁸ MA Ma'arif Udanawu, [http : // WWW. Maalmablitar. Sch. Id](http://WWW.Maalmablitar.Sch.Id), diakses tanggal 13 Februari 2020.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian yang di dapat secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini di dapat melalui survey dan observasi yang dilakukan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau dalam mendapatkannya berasal dari media atau bukti-bukti catatan yang ditulis oleh pihak lain.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

a) Orang

Orang adalah sumber data yang bisa memberikan informasi berupa jawaban lisan melalui kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti

b) Tempat

Tempat adalah sumber data yang menjadikan terselenggaranya kegiatan penelitian yang di teliti oleh penuliti dalam mendapatkan informasi

c) Kertas

Kertas adalah sumber data yang di dalamnya menyajikan tanda-tanda huruf angka dan gambar yang menyajikan beberapa informasi yang penting bagi peneliti.

Tabel 3.1
Data dan Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur	Sumber
1	Langkah pelaksanaan Tilawatil Qur'an	a. Adab-adab pelaksanaan Tilawatil Qur'an b. Lagu Tilawatil Qur'an c. Suara dalam tilawatil Qur'an	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	Kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler siswa ekstakurikuler, ketua kelas ekstra, guru ekstra dan wali murid
2	Peran guru dalam menumbuhkan motivasi Belajar Tilawatil Qur'an	a. Memberikan pujian dan penilaian b. Memperjelas tujuan yang hendak dicapai oleh siswa c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum	- Observasi - Wawancara	Kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, siswa ekstakurikuler, ketua kelas ekstra, guru ekstra dan wali murid
3	Faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa	a) Faktor Siswa 1) Kemampuan siswa 2) Kesadaran 3) minat siswa b) Faktor Guru 1) Metode mengajar 2) Kreativitas guru c) Faktor Lingkungan 1.Orang tua 2.Teman d) Sarana dan prasarana	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	Kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, siswa ekstakurikuler, ketua kelas ekstra, guru ekstra dan wali murid

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu fakta yang belum terdapat penafsiran. dalam memperoleh data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian, dimana seorang peneliti terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Observasi tidak hanya mengamati yang berkaitan dengan objek orang saja tetapi juga objek yang ada di sekitarnya. dalam artian seluruh fenomena yang ada di lokasi penelitian.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MA Ma'arif udanawu Blitar setiap hari jum'at jam 15.00 – 17.00 sore

2. Metode Wawancara

Wawancara menurut Raco adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁵⁰ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi pada permasalahan yang didalamnya terdapat proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan informan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang di berikan responden. Wawancara dilakukan oleh peneliti. untuk memperoleh informasidengan sebanyak-banyaknya dan untuk menemukan

⁴⁹Ibid.

⁵⁰Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grasindo, 2010), 116.

permasalahan yang akan di teliti. Melalui wawancara akan menghasilkan suatu pemahaman yang lebih detail berdasarkan kasus yang terjadi.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada guru ekstrakurikuler, kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, siswa ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an dan Wali murid peserta ekstra Tilawatil Qur'an.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Imam Gunawan dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang tidak bisa dilakukan dengan metode observasi dan metode wawancara dalam metode dokumentasi data dapat berupa catatan, gambar, foto.⁵¹

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi terkait dengan foto kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung, absensi peserta ekstra, dan buku atau kertas pedoman yang digunakan untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data kemudian data tersebut disusun secara sistematis. data yang disusun di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. data tersebut di jabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 143-175.

yang akan di pelajari serta membuat kesimpulan. yang bertujuan agar mudah untuk difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal ini setelah peneliti mendapatkan data di lapangan dan data tersebut terkumpul. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengklasifikasikan data tertulis. Dalam penelitian ini data dan informasi yang diperoleh sebagian besar berasal dari wawancara dengan seluruh pihak yang terkait yang berkaitan dengan peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar tilawatil Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai dengan data maka peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu pengelolaan yang dilakukan dengan langkah-langkah setelah semua data terkumpul kemudia peneliti melakukan identifikasi dan dikategorikan kemudian di jelaskan berdasarkan pemahaman dan logika peneliti tanpa melupakan data dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih hal-hal pokok dan penting. data yang telah di reduksi akan menghasilkan gambaran informasi yang jelas sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data.

2. Paparan Data

Paparan data adalah sekumpulan informasi yang mana di dalamnya tersusun beberapa data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan melakukan pengambilan tindakan. penyajian data bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang mana bertujuan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data simpulan dalam penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif pada objek penelitian dengan perpedoman pada kajian penelitian.⁵²

G. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data atau validitas adalah suatu kondisi dimana data yang di peroleh peneliti tidak berbeda dengan data sebenarnya di lapangan pada objek penelitian sehingga data yang disajikan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam hal pengujian kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai proses untuk melakukan pengecekan data penelitian yang di peroleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data untuk mendapatkan informasi akurat yang diperoleh dari beberapa sumber penelitian. Dalam hal menguji kredibilitas data, peneliti menetapkan lima sumber yaitu kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an, Wali murid dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an.

⁵²Ibid., 211-212.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi teknik yang digunakan berbeda. misalnya data penelitian diperoleh melalui wawancara kemudian data dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah data di cek menggunakan tiga hal tersebut dan mendapatkan hasil yang berbeda maka untuk menindaklanjutinya dilakukan diskusi kepada sumber data yang bersangkutan dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar.⁵³

Dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran data melalui kuesioner yang di bagikan kepada beberapa informanyang ada kaitannya dengan peran guru ekstra dalam menumbuhkan motivasi belajar Tilawatil Qur'an melalui Kegiatan ekstrakurikuler Tilawatil Qur'an siswa MA Ma'arif Udanawu Blitar

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari 4 tahapan. tahap tersebut yaitu :

1. Tahap Pra lapangan
 - a) Mengurus surat Observasi
 - b) Melakukan observasi ke tempat penelitian
 - c) Menyusun rancangan penelitian
 - d) Membuat proposal

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 369-371.

- e) Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- f) Mengurus surat penelitian Skripsi

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap lapangan adalah waktu dimana peneliti terjun langsung dilapangan dengan memahami semua aktivitas dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan judul penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini di lakukan dengan menganalisis beberapa data sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan / lokasi penelitian

4. Tahap penulisan laporan penelitian

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c) Revisi dan perbaikan hasil konsultasi
- d) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e) Ujian munaqosah skripsi.